

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi seperti sekarang ini sektor industri merupakan salah satu yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, kemajuan sektor industry memiliki banyak pengaruh terhadap segala aspek kehidupan. Kemajuan sektor industry memiliki banyak sekali persaingan untuk saling menaikkan suatu ekonomi negara, terutama di negara ASEAN yang merupakan negara yang sedang berkembang.

Sektor industri di Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi, karena secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan persaingan antara produk lokal dengan produk mancanegara, terutama jika didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik, maka akan menghasilkan penghasilan (*income*) yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu bidang yang memiliki kontribusi dalam perekonomian negara yaitu bidang manufaktur yang merupakan proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dan memiliki nilai jual, salah satu bidang manufaktur dalam skala kecil dilakukan dalam bidang industry pembuatan tas, pakaian dan scraf. Pelaksanaan kegiatan dalam sebuah industri tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsiseperti fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi sumber daya manusia, fungsi manajemen keuangan.

Pada dasarnya tujuan didirikannya sebuah industri untuk menghasilkan produk dengan kualitas dan mutu yang baik, kualitas atau mutu produk sangat berpengaruh dalam pemasaran, apabila, suatu produk yang ditawarkan berkualitas baik dan memuaskan konsumen, maka akan memberikan hasil berupa peningkatan omzet permintaan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk merebut dan mempertahankan pangsa pasar dalam situasi persaingan industri manufaktur yang ketat ini menuntut agar perusahaan dapat memberikan produk yang terbaik bagi konsumen, dengan tidak terlepas dari kegiatan proses produksinya yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Upaya menghasilkan produk yang benar-benar memiliki kualitas yang baik serta menghindari terjadinya kegagalan produk di luar batas atau standar yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan, diperlukan adanya proses pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas di suatu perusahaan harus ada, karena dengan pengendalian kualitas akan dapat diketahui gambaran mengenai kualitas dari hasil produksi, apakah produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar atau tidak. Apabila tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan, maka perlu diadakan pemeriksaan sekaligus dilakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi, sehingga hal-hal tersebut tidak terulang kembali pada proses produksi selanjutnya. Di samping itu dengan adanya pengendalian kualitas diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam produksi.

CV. Extra Saintama merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pembuatan tas souvenir, scraf dan pakaian, produk yang dihasilkan bermacam-macam sesuai dengan pesanan pelanggannya. Perusahaan CV. Extra Saintama dihadapkan pada berbagai masalah khususnya mengenai kualitas dan terjadinya kegagalan produk yang dihasilkan. Berikut peneliti kemukakan data kegagalan produk yang terjadi pada CV. Extra Saintama dari bulan Januari, Maret, Mei dan November tahun 2017 :

Tabel 1.1
Kegagalan produk tas souvenir, scraf dan pakaian
Pada Tahun 2017 dan Tahun 2018

(dalam satuan)

Tahun	Jumlah yang diperiksa	Jumlah yang cacat	Presentase produk gagal (%)
2016	381039	23842	8,6 %
2017	92500	4380	4,8 %

Sumber : Pengolahan Data 2017 dan 2018

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan data yang presentase gagal dari tahun 2016-2017 diatas standar toleransi kecacatan atau kegagalan produk yang ditetapkan oleh CV. Extra Saintama yaitu sebesar 8 % maka dari itu data diatas menunjukkan adanya permasalahan yang menyebabkan tingkat kegagalan atau kecacatan produk meningkat, khususnya pada tahun 2016

Masalah kegagalan produk tersebut, diduga adalah kurangnya tahapan yang dilakukan dalam pengendalian kualitas, seperti :

1. *The product inspection and control of process*

(pemeriksaan dengan pengendalian proses produksi)

Pada proses produksi pengawasan kurang dilakukan oleh pemilik perusahaan dikarenakan tempat untuk proses produksi yang berbeda dengan tempat pengepakan. Hal itu menyebabkan pengendalian kualitas pada produksi kurang diperhatikan.

Berdasarkan dengan hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan quality control untuk meminimalisirkan kecacatan produk yang telah ditetapkan. Keterkaitan tersebut peneliti tuangkan dalam judul : **“Pelaksanaan Pengendalian Kualitas dalam Meminimalkan Kegagalan Produk Pada CV. Extra Saintama ”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum CV. Extra Saintama
2. Bagaimana pelaksanaan tahapan pengendalian kualitas pada CV. Extra Saintama
3. Bagaimana pelaksanaan analisis pengendalian kualitas dalam meminimalkan kegagalan produk dengan peta kendali p yang telah ditetapkan CV. Extra Saintama
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengendalian kualitas dalam meminimalkan kegagalan produk pada CV. Extra Saintama

1.2.2 Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peaneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah pelaksanaan pengendalian kualitas dapat meminalkan kegagalan produk pada CV. Extra Saintama”

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui gambaran umum CV. Extra Saintama
- b. Mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan pengendalian kualitas pada CV. Extra Saintama
- c. Mengetahui pelaksanaan analisis pengendalian kualitas dalam meminimalkan kegagalan produk dengan peta kendali p pada CV. Extra Saintama
- d. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengendalian kualitas dalam meminimalkan kegagalan produk pada CV. Extra Saintama

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada proses produksi usaha sehingga dapat memberikan solusi untuk mendapatkan hasil produksi yang sesuai dengan standar perusahaan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Merupakan suatu tambahan pengalaman yang berharga karena dapat melihat penerapan suatu ilmu dalam praktek, dalam penelitian ini peneliti dapat lebih memahami dan mendalami pengertian pengendalian kualitas produk, manfaat, kegunaan serta penerapannya.

2) Bagi usaha CV. Extra Saintama

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, sehingga pimpinan dapat mengevaluasi pelaksanaan pengendalian kualitas yang ada dalam perusahaan serta melakukan tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan quality control yang dianggap kurang memadai.

3) Bagi pembaca

diharapkan dapat menjadi referensi atau sumbangan bagi masyarakat umum yang mempunyai kepentingan dan minat terhadap manajemen operasi dan produksi terutama pengendalian kualitas